

RINGKASAN
PROFIL PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ORAL ANTIDIABETES
(Studi dilakukan di Puskesmas Peneleh Surabaya)

Regitha Qurrotul Arifah

International Diabetes Federation (IDF) menyatakan bahwa lebih dari 371 juta orang di dunia yang berumur 20-79 tahun memiliki diabetes. Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronik yang terjadi ketika tubuh tidak efisien menggunakan insulin itu sendiri khususnya pada organ pankreas tidak cukup dalam memproduksi insulin. Pengetahuan pasien penyakit DM merupakan sarana yang dapat membantu pasien menjalankan penanganan DM semasa hidupnya. Tujuan dalam penelitian ini pasien mampu mengetahui pengetahuan minum obat oral antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Peneleh Surabaya.

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronik yang terjadi ketika pankreas tidak cukup dalam memproduksi insulin atau ketika tubuh tidak efisien menggunakan insulin itu sendiri. Insulin adalah hormon yang mengatur kadar gula darah. Tanda dan gejala DM diantaranya seperti polidipsia, poliuria, serta penurunan berat badan yang secara umum diakibatkan oleh konsumsi makanan yang tidak terkontrol dan efek samping obat tertentu. Klasifikasi DM menjadi 4 yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional dan DM penyebab lain. Faktor risiko DM tipe 2 diantaranya umur, tingkat pendidikan, hipertensi. Selain pencegahan primer terdapat terapi farmakologi yang dapat mencegah dan mengobati DM.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan menggunakan data prospektif pada pasien yang menjalani pengobatan di bulan Februari - Maret 2023. Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional pada penderita DM di Puskesmas Peneleh Surabaya di bulan Februari - Maret. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan informasi obat kepada pasien mengenai nama obat, dosis obat dan aturan minum obat pengambilan data secara *pre* dan *post* informasi. Instrumen yang digunakan E-resep pasien, lembar pengumpulan data dan hasil wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan jenis kelamin perempuan: 53 (84%) laki-laki: 10 (16%). Tingkat pendidikan paling banyak SD yaitu 44% dari 63 sampel dan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu S1 7% dari 63 sampel. Hasil analisis data menunjukkan jenis kelamin perempuan: 53 (84%) laki-laki: 10 (16%). Tingkat pendidikan paling banyak SD: 28 (44%) dan paling sedikit S1: 7 (12%). Lama menderita paling banyak 0-2 tahun: 26 (41%) dan paling sedikit diatas 6 tahun yaitu 8 (13%). Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 53,43% pasien diabetes mellitus tipe 2 memiliki pengetahuan yang baik tentang nama obat,

dosis dan aturan minum dan 46,57% memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pengetahuan nama obat, dosis dan aturan minum OAD.

Adanya *pre* dan *post-information* terdapat perubahan pengetahuan pasien. Setelah pemberian informasi rata-rata pengetahuan pasien mengenai nama obat, dosis obat dan aturan minum obat diatas 50%. Hal ini membuktikan bahwa pemberian informasi obat yang penting dan akurat terkait obat pada penelitian ini yaitu nama obat, dosis, dan aturan pakai dapat meningkatkan pengetahuan pasien akan obat yang akan dikonsumsinya.

Saran dari penelitian ini adalah penggunaan obat kombinasi oral antidiabetes mellitus pada pasien usia lanjut sebaiknya ada dukungan berupa pemantauan dari pihak keluarga terdekat, agar tidak terjadi kesalahan dalam meminum obat khususnya pada pasien lansia yang daya ingatnya menurun.